

**GIVING EFFECT TO THE REDUCTION WARM COMPRESSES
MENTRUAL PAIN IN YOUNG WOMEN IN HAMLET
PENDOWO, PEDOWOHARJO SEWON
BANTUL YOGYAKARTA**

Yoma Futika Ayu Witantra³, Ekawati², Tri Pitara³

ABSTRACT

Background: The results of the initial survey that showed 25 young women suffer from menstrual pain, prevented by anti-pain medication, herbal drink, sleep and 5 istiraht teens do not pay attention to problems that occur during menstruation. The symptoms are abdominal pain, back aches, nausea, vomiting, body felt weak and result in adolescents are not able to move smoothly.

Objectives: Determine the influence of the other research aims at providing a warm compress to the decrease of menstrual pain in young Hamlet Pendowo, Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta and identify the level of menstrual pain scale pre and post warm compresses.

Methods: The type of research uses quasi-experimental (quasi experiment) with one group pre-test design test post. The independent variable used is the dependent variable warm compresses and menstrual pain. Samples obtained a number of women aged 12-21 years 30remaja, data analysis using a paired t-test.

Results: The results of descriptive pain scale pre-compress the data shows the majority of the adolescents were experiencing pain were 19 men (83.4%), while the post menstrual pain scale data showed that the majority of adolescents compress experiencing mild pain as many as 16 people (53.3%). The results of paired t-test with t count bigger than t table ($14.228 > 2.045$) and p values. Value of 0.000 ($0.000 < 0.05$).

Conclusion: There is the influence of warm compresses to the reduction of menstrual pain in young women in Hamlet Pendowo, Pendowoharjo Sewon Bantul, Yogyakarta. The teens are advised to apply warm compresses for pain reduction techniques, and even relieve menstrual pain.

Keywords: warm compresses, menstrual pain level.

¹ Students DIII Midwifery STIKES A. Yani Yogyakarta

² Supervisor I

³ Supervisor II

**PENGARUH PEMBERIAN KOMPRES HANGAT TERHADAP
PENURUNAN NYERI HAID PADA REMAJA PUTRI
DI DUSUN PENDOWO, PEDOWOHARJO
SEWON BANTUL YOGYAKARTA**

Yoma Futika Ayu Witantra³, Ekawati², Tri Pitara³

INTISARI

Latar Belakang : Hasil survey awal yang menunjukkan 25 remaja putri menderita nyeri haid, dicegah dengan minum obat anti nyeri, minum jamu, istirahat tidur dan 5 remaja tidak memperhatikan gangguan yang terjadi pada saat menstruasi. Gejala yang dirasakan yaitu nyeri pada perut, pegal-pegal di punggung, mual muntah, badan terasa lemas dan mengakibatkan remaja tersebut tidak mampu beraktivitas lancar.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian kompres hangat terhadap penurunan nyeri haid pada remaja di Dusun Pendowo, Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta dan mengidentifikasi tingkat skala nyeri haid *pre* dan *post* kompres hangat.

Metode Penelitian: jenis penelitian menggunakan eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan rancangan *one group pre test post test*. Variabel bebas yang digunakan yaitu kompres hangat dan variabel terikatnya nyeri haid. Sampel didapat sejumlah 30 remaja putri usia 12-21 tahun, analisis data menggunakan *paired t-test*.

Hasil: Hasil penelitian deskriptif data skala nyeri *pre* kompres menunjukkan mayoritas remaja mengalami nyeri sedang sebanyak 19 orang (83,4%), sedangkan data skala nyeri haid *post* kompres menunjukkan bahwa mayoritas remaja mengalami nyeri ringan sebanyak 16 orang (53,3%). Hasil *paired t-test* dengan *t* hitung lebih besar dari *t* tabel ($14,228 > 2,045$) dan nilai *p*. Value sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$).

Kesimpulan: Ada pengaruh kompres hangat terhadap pengurangan nyeri haid pada remaja putri di Dusun Pendowo, Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta. Para remaja disarankan dapat menerapkan kompres hangat sebagai teknik penurunan rasa nyeri, bahkan menghilangkan rasa nyeri haid.

Kata Kunci: Kompres hangat, Tingkat nyeri haid.

¹ Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing I

³ Dosen Pembimbing II